

Penyuluhan Pertanian, Sarana Edukasi Dan Wadah Diskusi Bagi Masyarakat Desa Maccini Baji, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa

Nurharsya Khaer Hanafie¹, Nur Ihza Fauzan², Anas Uqazah Usman³, Sri Wahyuningsih⁴, Ratna Pusva Dewi⁵, Nurhikma⁶

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Sejarah dan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

⁴Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

⁵Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

[1nurharsya.khaer@unm.ac.id](mailto:nurharsya.khaer@unm.ac.id), [2nurihzaufauzan08@gmail.com](mailto:nurihzaufauzan08@gmail.com), [3anazuqazah@gmail.com](mailto:anazuqazah@gmail.com),

[4sriwahyuni444.sw@gmail.com](mailto:sriwahyuni444.sw@gmail.com), [5ratnapusvadewi2006@gmail.com](mailto:ratnapusvadewi2006@gmail.com), [6nurhikma2905@gmail.com](mailto:nurhikma2905@gmail.com)

ABSTRAK

Desa Maccini Baji adalah salah satu dari 16 desa yang ada di Kecamatan Bajeng. Desa ini menjadi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami sebagai mahasiswa yang tergabung dalam tim KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar angkatan XXI. Desa Maccini Baji adalah salah satu daerah yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Sehingga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar angkatan XXI, bertujuan untuk melaksanakan program kerja dengan kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Maccini Baji untuk meningkatkan kualitas dan produksi pertanian disana. Penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020 dengan secara khusus mengundang pihak Balai Pelatihan dan Penyuluhan (BPPP) sebagai pihak yang akan menyajikan materi penyuluhan. Hasil dari penyuluhan ini para kelompok Tani Se-Desa Maccini Baji mendapatkan ruang untuk menyuarakan pendapat tentang permasalahan pertanian yang mereka hadapi. Salah satu peserta sekaligus ketua kelompok tani Se-Desa Maccini Baji berpendapat kegiatan penyuluhan ini sangat bagus karena selain menambah wawasan, materi yang disampaikan juga berkaitan dengan masalah utama yang sering dihadapi oleh para petani.

Kata kunci: *Penyuluhan pertanian, KKN-PPL Terpadu, Petani Desa Maccini Baji.*

ABSTRACT

Maccini Baji village is one of the 16 villages located in Bajeng district, it was our place to hold our Community Service program as Universitas Negeri Makassar students. Maccini Baji is a village with the people who mostly worked as a farmer. Hence, as a Community Service students, we decide to conduct an agricultural extension to improve the productivity and the quality of Maccini Baji agricultural. The agricultural extension conducted on December 1st 2020 and invited Balai Pelatihan dan Penyuluhan (BPPP) of Gowa to present the material. The result showed that this agricultural extension is a good platform for the farmer to deliver their problems and opinion. Additionally, the head of farmer group in Maccini Baji village said that this platform is beneficial by improving their knowledge towards daily problems they face as a farmer.

Keywords: *Agricultural extension, Community Service Education, Maccini Baji farmers.*

PENDAHULUAN

Pengertian penyuluhan pertanian menurut Undang Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UU SP3K), adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian untuk meningkatkan kualitas sumber daya untuk menambah produksi dan efisiensi pertanian (Agussabti, 2020). Di desa Maccini Baji, tempat pelaksanaan kegiatan KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar angkatan XXI adalah salah satu daerah yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Sehingga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar angkatan XXI, bertujuan untuk melaksanakan program kerja dengan kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Maccini Baji untuk meningkatkan kualitas dan produksi pertanian disana. Selain itu, dengan adanya fasilitas penyuluhan, para pelaku utama

pertanian di Desa Maccini Baji dapat secara langsung mengekspos pendapat dan masalah yang dihadapi di lokasi secara langsung.

Manfaat dilaksanakannya penyuluhan pertanian bagi para petani adalah memperkenalkan sistem atau teknologi baru pada petani agar hasil panen menjadi lebih banyak dan punya daya saing dengan hasil panen petani di daerah lain (Purba et al., 2020). Diharapkan setelah adanya penyuluhan ini, para petani dan masyarakat yang terlibat dalam sektor pertanian Desa Maccini Baji dapat mendapatkan manfaat dengan meningkatnya potensi dan daya saing dengan petani di daerah lain. Karena itu, kami yang tergabung dalam tim mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar angkatan XXI mengundang pihak Balai Pelatihan dan Penyuluhan (BPPP) untuk mengutus seorang penyuluh untuk membawakan materi untuk disajikan. Berhubung saat itu sektor pertanian memiliki sistem baru dalam mendapatkan pupuk bersubsidi, maka kami mengangkat tema pupuk bersubsidi dengan judul, “Dampak Ketersediaan Pupuk Bersubsidi di Tingkat Kelompok Tani Dengan Adanya Sistem Elektrik Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK)”.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Penyuluhan Pertanian dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020 bertempat di kantor Desa Maccini Baji dengan tema “Dampak Ketersediaan Pupuk Bersubsidi di Tingkat Kelompok Tani Dengan Adanya Sistem Elektrik Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK)”. Sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung adapun persiapan yang kami laksanakan yaitu berkoordinasi dengan Bapak Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan (BPPP) untuk meminta kesediaan beliau untuk menjadi pemateri pada kegiatan Penyuluhan Pertanian dan juga tema yang kami angkat pada kegiatan penyuluhan tersebut adalah saran tema yang diberikan oleh beliau. Kegiatan ini kami laksanakan agar petani yang ada didesa Maccini Baji lebih memahami tentang E-RDKK sebagaimana yang dinyatakan langsung oleh kepala Desa Maccini Baji bahwa sebagian besar masyarakat Desa Maccini Baji 75% adalah petani. Setelah mendapatkan persetujuan dari BPPP atas kesediaannya untuk membawakan materi dari tema yang kami usung kami kembali berkoordinasi dengan Bapak Kepala Desa Maccini Baji perihal waktu dan tempat pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada tanggal 30 November 2020 kami menyebar undangan kepada kelompok Tani Se-Desa Maccini Baji, Karang Taruna Desa Maccini Baji, Kepala Desa Maccini Baji, BPPP serta aparat desa untuk menghadiri kegiatan penyuluhan yang akan kami laksanakan pada esok hari.

Pada hari Selasa, tanggal 1 Desember 2020 jam 08:00 WITA, kami menyiapkan tempat dilaksanakannya penyuluhan yang dimulai dengan membersihkan dan menyusun kursi untuk para tamu undangan. Penyuluhan dimulai pada jam 11:00 yang berlangsung selama kurang lebih 1 jam dengan beberapa susunan acara yang telah kami siapkan. Acara dimulai dengan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an dan dilanjutkan sambutan oleh Koordinator Desa dan Bapak Kepala Desa Maccini Baji dalam sambutannya mengatakan sangat berterima kasih kepada Mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar atas kegiatan penyuluhan yang kami adakan dan berharap penyuluhan ini dapat membantu petani agar lebih memahami E-RDKK yang dibawakan oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan penyuluhan adalah Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) adalah rencana kebutuhan kelompok tani untuk 1 (satu) musim tanam yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani, meliputi kebutuhan benih, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian serta modal kerja, untuk mendukung pelaksanaan RDK yang dibutuhkan oleh petani yang merupakan pesanan kelompok tani kepada gabungan kelompok tani atau lembaga lain (distributor sarana produksi dan perbankan).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan yang kami adakan didesa Maccini Baji berjalan tidak sesuai rencana, kegiatan seharusnya dimulai pada jam 09:00 WITA dimulai pada jam 11:00 WITA karena cuaca yang tidak mendukung sehingga para tamu undangan tidak datang tepat waktu sesuai undangan yang kami sebar. Karena cuaca yang tidak mendukung sehingga peserta yang datang hanya beberapa orang dari undangan yang kami sebar. Dari kegiatan penyuluhan yang kami adakan mendapat nilai positif dan apresiasi dari para kelompok Tani Se-Desa Maccini Baji karena dari kegiatan ini mereka mendapatkan ruang untuk menyuarakan pendapat tentang permasalahan pertanian yang mereka hadapi. Salah satu peserta sekaligus ketua kelompok tani Se-Desa Maccini Baji berpendapat kegiatan penyuluhan ini sangat bagus karena selain menambah wawasan, materi yang disampaikan juga berkaitan dengan masalah utama yang sering dihadapi oleh para petani. masalah utama yang sering dihadapi oleh para petani.



Gambar 1. Suasana Penyuluhan Pertanian



Gambar 2. Suasana Penyuluhan Pertanian



Gambar 3. Sambutan Kordinasi Desa



Gambar 4. Konsultasi Tema Penyuluhan



Gambar 5. Suasana Penyuluhan Pertanian



Gambar 6. Pembacaan Ayat Suci

KESIMPULAN & SARAN

Setelah kami mengadakan penyuluhan pertanian di Desa Maccini baji, masyarakat merasa puas karena bisa mendapatkan materi-materi yg berhubungan langsung oleh masalah pertanian yg dimana ini sudah menjadi promblematika di masyarakat terkhususnya masyarakat Desa Maccini Baji. Perlu adanya peningkatan kompetensi dan motivasi penyuluh pertanian yang dilakukan secara komprehensif dan terus menerus agar terjadi peningkatan kinerja penyuluh pertanian di Desa Maccini Baji sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal bagi pertanian di Desa Maccini Baji pada khususnya, dan bagi Indonesia pada umumnya.

Menyadari bahwa kurangnya pengalaman dan pengetahuan kami dibidang penyuluhan pertanian karena diantara kami Mahasiswa KKN tidak ada yang berasal dari jurusan pertanian tetapi melihat mayoritas masyarakat Desa Maccini Baji sebagian besar adalah petani maka dari itu kami Mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai pertaian dan dampaknya bisa dirasakan langsung oleh para petani Desa Maccini Baji.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussabti. (2020). *Penyuluhan Pertanian Berbasis Syariah*. Syiah Kuala University Press. [https://books.google.co.id/books?id=6lrdDwAAQBAJ&pg=PA15&dq=pengertian+penyuluhan+pertanian&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj53qb_8jtAhVUOSsKHVQXCDMQ6AEwAHoECAQQAQ#v=onepage&q=pengertian penyuluhan pertanian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=6lrdDwAAQBAJ&pg=PA15&dq=pengertian+penyuluhan+pertanian&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj53qb_8jtAhVUOSsKHVQXCDMQ6AEwAHoECAQQAQ#v=onepage&q=pengertian%20penyuluhan%20pertanian&f=false)
- Purba, D. W., Thohiron, M., Surjaningsih, D. R., Sagala, D., Ramdhini, R. N., Gandasari, D., Wati, C., Purba, T., Herawati, J., Sa'ida, I. A., Amruddin, A., Purba, B., Wisnujati, N. S., & Manullang, S. O. (2020). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=0noGEAAQBAJ&dq=manfaat+penyuluhan+pertanian&source=gbs_navlinks_s